

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH IBADAH SISWA SMP ISLAM
AL-FALAH SUMBER MULYA TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Weni Felendia¹, Sugiyanto², Sarpendi³

¹ wenifelendia128@gmail.com ²Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

*Class Processing,
Learning Achievement*

Kata kunci:

*Pengolahan Kelas,
Prestasi Belajar*

Abstract

This study aims to analyze the effect of classroom management on learning achievement in the subject of Fiqih Ibadah at SMP Islam Al-Falah Sumber Mulya during the 2024/2025 academic year. Proper classroom management is expected to create a conducive learning environment, which in turn can improve students' learning achievements. The method used in this research is quantitative with a correlational approach. Data were collected through questionnaires and observations administered to both teachers and students, as well as documentation of students' learning achievement scores. The results of this study indicate a significant positive effect of classroom management on learning achievement in Fiqih Ibadah. Effective classroom management, such as setting clear rules, creating a comfortable learning atmosphere, and maintaining good communication between teachers and students, has been proven to enhance students' learning achievements in the subject of Fiqih Ibadah. Based on these findings, it is recommended that teachers pay attention to classroom management aspects during the teaching process to achieve optimal results.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih Ibadah pada siswa SMP Islam Al-Falah Sumber Mulya tahun pelajaran 2024/2025. Pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi yang diberikan kepada guru serta siswa, serta dokumentasi nilai prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar Fiqih Ibadah. Pengelolaan kelas yang efektif, seperti pemberian aturan yang jelas, penciptaan suasana belajar yang nyaman, dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ibadah. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru memperhatikan aspek pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021) Pendidikan sebagai instrumen yang digunakan untuk membangun dan merevitalisasi kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) agar memperoleh kompetensi sosial dan perkembangan individu yang optimal serta mampu memberikan relasi yang kuat antara individu, masyarakat, dan lingkungan sekitar tempat seseorang hidup. Lebih dari itu pendidikan merupakan proses —memanusiakan manusia— yang memiliki makna kontekstual bahwa seseorang harus mampu memahami dirinya, orang lain, alam, dan lingkungan budayanya. (Murtafiah, 2022)

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi pengelola satuan pendidikan, penilik, pamong belajar, pengawas, peneliti, pengembang, pustakawan, laboran dan teknisi sumber belajar. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi, dalam penyelenggaraan pendidikan. (Aldino et al., 2023)

Kosa kata “guru” berasal dari kosa kata yang sama dalam bahasa India yang artinya “orang yang mengajarkan tentang kelepasan dan kesengsaraan”. Dalam tradisi agama Hindu, guru dikenal sebagai maha resi guru. Yakni para pengajar yang bertugas untuk mendidik para calon biksu. Dalam bahasa Arab, kosa kata guru dikenal dengan al- mu’allim atau al ustadhyang bertugas memberikan ilmu dalam majlis taklim (tempat memperoleh ilmu) (Hidayah, 2024)

Masalah yang dihadapi oleh guru adalah pengelolaan kelas. Permasalahan pengelolaan kelas yang sering menjadi polemic karena pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang komplek. Dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Pengelolaan kelas adalah “keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal terjadinya proses belajar mengajar. (Zain, 2006)

Tujuan secara umum dari pada pengelolaan kelas adalah “penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan social, emosional, dan intelektual dalam kelas” (Zain, 2006). Adapun didalam mengelola kelas hendaknya guru memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan kelas diantaranya : hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif dan menanamkan disiplin diri. Sehingga ketika guru dapat memperhatikan prinsip tersebut diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik dan kelas menjadi tertib Serta Meningkatkan Prestasi Belajar.

Prestasi belajar merupakan perubahan yang didapat seorang subjek belajar (peserta

didik) setelah mengikuti proses belajar, prestasi yang diperoleh itu berupa perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar bukanlah merupakan produk dari suatu usaha tunggal, atau monopoli dari suatu faktor saja, melainkan hasil dari berbagai upaya integral yang saling berhubungan satu sama lain, yang masing-masing memiliki peran penting dalam rangka menciptakan suatu prestasi belajar yang optimal. (Rohmadi et al., 2023)

KERANGKA TEORITIK

Mengelola kelas adalah bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi itu sendiri didalam pendidikan guru dikenal dengan adanya pendidikan guru berdasarkan kompetensi. Yang kemudian dikenal dengan 10 kompetensi guru yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru. Dan kompetensi tersebut adalah :

- a. Menguasai bahan
 - b. Mengelola program belajar mengajar.
 - c. Mengelola kelas
 - d. Menggunakan media/sumber
 - e. Menguasai landasan kependidikan
 - f. Mengelola interaksi belajar mengajar
 - g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
 - h. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
 - i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
 - j. Memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.
- (Sardiman, 2007)

Fiqih adalah sebagai pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah maupun amaliah. (Syafe'i, 2010) Fiqih merupakan bagian dari syaria'ah Islamiyah, yaitu pengetahuan tentang hukum syari'ah Islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat (mukallaf) dan diambil dari dalil-dalil terperinci. Berdasarkan definisi yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa, fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syara' yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan maupun perbuatan yang sesuai dengan dalil-dalil secara terperinci.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research) bukan penelitian pustaka dan sifat penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif.

Populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" .(Sugiyono, 2013) Pendapat yang sama mengenai populasi yaitu "jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti" .(Suehartono, 2000) Dengan demikian, populasi adalah semua jumlah unit yang akan diteliti. Adapun populasi dari penelitian ini adalah 120 siswa. Sampel adalah "sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi serta mempunyai persamaan sifat dan populasi" . Sedang pendapat lain mengatakan sampel adalah "sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. Juga sampel harus mempunyai peling sedikit atau sifat yang sama, baik sifat kodrat maupun sifat pengkhususan" .

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sejumlah subyek penelitian yang jumlahnya lebih sedikit dari populasi, dan keadaan individu yang ada pada sampel itu sifat yang dimiliki anggota sampel sama pula dengan yang dimiliki oleh anggota populasi.

Berdasarkan dari pendapat diatas, dan karena jumlah populasinya lebih dari 100 siswa yaitu 120 siswa, maka sampel yang diambil 20% sehingga jumlah sampelnya adalah 24 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi
Kuadrat

F_o = adalah frekuensi yang
diperoleh F_h = adalah frekuensi
yang diharapkan.

Kemudian untuk mencari tingkat terpengaruh dimasukan kedalam rumus KK sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = adalah Koefisiensi
Kontingensi X_2 = adalah chi kuadrat
N = adalah jumlah populasi atau sampel penelitian.

Setelah semua data diperoleh, penulis analisis sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang obyektif dan merupakan fakta yang ada sehingga hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini akan terbukti.

Data yang akan penulis analisa adalah hasil kuisisioner yang diberikan kepada siswa SMP Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024.

Table VII

**Komposisi Jawaban Hasil Angket Tentang Pengelolaan
Kelas di SMP Islam Al Falah Sumber Mulya
Tahun Pelajaran 2023/2024.**

No	Kualifikasi	Jumlah Skor	Frekuensi	%
1	Baik	29 – 30	15	62.5 %
2	Sedang	27 – 28	6	25 %
3	Kurang Baik	25 – 26	3	12.5 %
	Jumlah		24	100 %

Dari table 5 diketahui bahwa jawaban responden tentang Pengelolaan Kelas di SMP Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024., yang menjawab baik 62.5%, dan yang menjawab sedang 25% sedang yang menjawab tidak baik 12.5%, dengan demikian Pengelolaan Kelas di SMP Adapun prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Falah adalah sebagai berikut

Table VIII

Distribusi Tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MP Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024.

No	Kualifikasi	Nilai	Frekuensi	%
1	Baik	70 – 84	20	83.33%
2	Cukup	60 – 69	3	12.5%
3	Kurang	< 59	1	4.17%
	Jumlah		24	100%

Dari hasil prosentse prestasi belajar yang diperoleh siswa SMP Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024., terdapat kualifikasi baik sebanyak 83.33 %, cukup sebanyak 12.5% dan kurang sebanyak 4.17%, sehingga dapat dikatakan prestasi belajar siswa baik.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024 data tersebut penulis gabungkan dalam sebuah tabel silang sebagai berikut:

Tabel IX

Data Silang Tentang Frekuensi Pengelolaan Kelas dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa SMP Islam Al-Falah

Tahun Pelajaran 2023/2024.

Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat dikatakan Baik.

No	Kegiatan	Predikat			Jumlah
		Baik	Sedang /Cukup	Kurang Baik/ Kurang	
1	Pengaruh Pengelolaan Kelas	15	6	3	24
2	Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Ibadah SMP Islam Al-Falah	20	3	1	24
		35	9	4	48

Setelah diketahui tentang frekuensi pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024. maka selanjutnya dicari F_h = (frekuensi yang diharapkan) dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Baris}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

$$\text{Jadi } F_h = 15 = \frac{24}{48} \times 35 = 17,5$$

$$6 = \frac{24}{48} \times 9 = 4,5$$

$$3 = \frac{24}{48} \times 4 = 2$$

$$20 = \frac{24}{48} \times 35 = 17,5$$

$$3 = \frac{24}{48} \times 9 = 4.5$$

$$1 = \frac{24}{48} \times 4 = 2$$

Setelah diketahui nilai yang diperoleh (F_o) dan frekuensi yang diharapkan (F_h), selanjutnya dimasukan kedalam rumus Chi Kuadrat, rumus ini bertujuan untuk memperoleh informasi ada atau tidaknya antara variable bebas dan variable terikat. Selanjutnya penulis masukan kedalam rumus Chi Kuadrat dalam bentuk Tabel Kerja sebagai berikut :

Tabel X

Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Yang Muncul Dari Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Bidang Study Fiqih Ibadah

SEL	F_o	F_h	$F_o - F_h$	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
1	15	17.5	- 2.5	6.25	0.36
2	6	4.5	1.5	2.25	0.5
3	3	2	1	1	0.5
4	20	17.5	2.5	6.25	0.36
5	3	4.5	-1.5	2.25	0.5
6	1	2	-1	1	0.5
Σ					2.72

Dari table di atas diperoleh nilai $X^2 = 2.72$ ternyata lebih besar dari nilai harga kritik X^2 dalam tabel dengan derajat kebebasan (d.b) = (b-1) (2-1) = 1 baik taraf signifikan 5 % = 3.841 dan juga

lebih besar dari taraf signifikan 1 %
 $= 6.635 > 2.72 < 3.841$. Dengan kata lain bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima yaitu Ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa SMP Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kemudian untuk mencari tingkat pengaruh dimasukan kedalam rumus KK sebagai berikut :

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$KK = \frac{\sqrt{2.72}}{2.72 + 26.72}$$

$$KK = \frac{\sqrt{2.72}}{26.72}$$

$$KK = \sqrt{0.102}$$

$$KK = 0.319$$

Berdasarkan hasil yang diketahui dari jawaban responden tentang Pengelolaan Kelas SMP Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024. bahwa, yang menjawab baik 62.5%, dan yang menjawab sedang 25% sedang yang menjawab tidak baik 12.5%, dengan demikian Pengelolaan Kelas di SMP Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024. dapat dikatakan Baik. Kemudian dari hasil prosentse prestasi belajar yang diperoleh siswa SMP Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024., terdapat kualifikasi baik sebanyak 83.33 %, cukup sebanyak 12.5% dan kurang sebanyak 4.17%, sehingga dapat dikatakan prestasi belajar siswa baik

Dengan mengacu pada hasil diatas yang kemudian diolah dengan beberapa rumus sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil akhir yang diperoleh adalah 0.319 dapat dikatakan tingkat terpengaruhnya sedang atau cukup, dengan demikian Pengelolaan kelas berpengaruh pada prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa SMP Islam Al-Falah Tahun Pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih SMP Islam Al-Falah Sumber Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024. maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang penulis peroleh tentang Pengelolaan Kelas di SMP Islam Al-Falah Sumber Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024., bahwa yang

menjawab baik 62.5%, dan yang menjawab sedang 25% sedang yang menjawab tidak baik 12.5%, dengan demikian Pengelolaan Kelas di SMP Islam Al-Falah Sumber Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024. sehingga dapat dikatakan Baik.

2. Prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Falah Sumber Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024. hasilnya baik, hal ini terbukti dengan hasil presentasi yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa yang berada pada kualifikasi baik sebanyak 83.33 %, cukup sebanyak 12.5% dan kurang sebanyak 4.17%, sehingga dapat dikatakan prestasi belajar siswa baik.
3. Bahwa ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa SMP Islam Al-Falah Sumber Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024. hal ini berdasarkan hasil perhitungan bahwa dari proses pengolahan data melalui chi kuadrat yang diperoleh hasil sebesar $X^2 = 2.72$ ternyata lebih besar dari nilai harga kritik X^2 dalam tabel dengan derajat kebebasan $(d.b) = (b-1) (2-1) = 1$ baik taraf signifikan 5 % = 3.841 dan juga lebih besar dari taraf signifikan 1 % = 6.635 > 2.72 < 3.841.

REFERENSI

- Aldino, M., Murtafiah, N. H., & Tamyis. (2023). Peran strategi rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik terhadap kualitas guru. *Unisan Journal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(5), 800–808.
- Hidayah, N. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Moral Anak Usia Dini Tkut Yaa Bunayya 1 Hidayatullah Karimun. *UNISAN JOURNAL*, 3(1), 86–96.
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4614–4618.
- Rohmadi, Roni, A., & Supatmi. (2023). PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *UNISAN JOURNAL*, 02(01), 67–78. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Rajawali p).
- Suehartono, I. (2000). *Metode Penelitian Sosial* (PT. Remaja).
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA.
- Syafe'i, R. (2010). *Ilmu Ushul Fiqih* (CV Pustaka).
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1–8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>
- Zain, S. B. D. dan A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar* (Rineka Cip).

